

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBUKU 1**



Oleh:

DEWA NGAKAN KOMANG KELACI BINTANG UTAMA
NIM.P07120122110

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBUKU 1**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh:

DEWA NGAKAN KOMANG KELACI B.U
NIM.P07120122110

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBUKU 1**

DIAJUKAN OLEH :

DEWA NGAKAN KOMANG KELACI BINTANG UTAMA
NIM.P07120122110

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

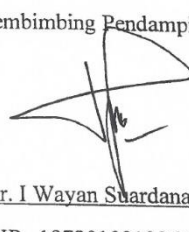
Pembimbing Utama :



Dr. Agus Sri Lestari.SST.S.Kep.Ns.M.Erg

NIP. 196408131985030002

Pembimbing Pendamping :



Dr. I Wayan Suardana.S.Kep.Ns.M.Kep

NIP. 197201091996031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Kemenkes
I Made Sukarya. S.Kep..Ners..M.Kep.
NIP:196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBUKU 1

DIAJUKAN OLEH :

DEWA NGAKAN KOMANG KELACI BINTANG UTAMA
NIM.P07120122110

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 12 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Gama, SKM, M Kes (Ketua Penguji)
NIP. 196202221983091001
2. Dr. Drs.I Wayan Mustika, S Kep, Ns, M Kes (Anggota I)
NIP. 196508111988031002
3. I Gusti Ketut Gede Ngurah.S Kep, Ns, M Kes (Anggota II)
NIP. 196303241983091001



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewa Ngakan Komang Kelaci Bintang Utama
NIM : P07120122110
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Nongan Kaler, Ds. Nongan, Kec. Rendang,
Kab. Karangasem.

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas Akhir dengan judul "Asuhan keperawatan pada Tn. B dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas tembuku 1 tahun 2025" adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Dewa Ngakan Komang Kelaci Bintang Utama
NIM.P071201220110

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku 1” yang lebih baik.

Tujuan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ners., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Polekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Dr. I Wayan Suardana S., Kep.Ns. M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Serta selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Dr. Agus Sri Lestari, SST., S.Kep., Ns., M.Erg. selaku Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Semua dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun karya tulis ilmiah.
6. Orang tua, teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

***NURSING CARE FOR MR. B WITH INEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE DUE TO TUBERCULOSIS IN THE WORKING
AREA OF TEMBUKU 1 PUBLIC HEALTH CENTER***

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is a chronic infection caused by Mycobacterium tuberculosis that affects the lung parenchyma. This disease can cause disturbances in the patient's airway, namely ineffective airway clearance due to excessive sputum production and an inability to cough effectively. This airway clearance disorder can interfere with the patient's daily activities. This research is a descriptive study using a case study approach on Mr. B, who experienced ineffective airway clearance due to Tuberculosis in the working area of Tembuku 1 Community Health Center. Nursing care was carried out through the five stages of the nursing process: assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The interventions provided included effective coughing exercises and airway management. The evaluation results showed a decrease in sputum production complaints and an improvement in the ability to cough effectively.

Keywords: Ineffective airway clearance, Pulmonary tuberculosis, Effective coughing exercise

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBUKU 1**

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan parenkim paru. Penyakit ini dapat menimbulkan gangguan pada jalan napas pasien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif akibat produksi sputum berlebih dan tidak mampu batuk. Gangguan bersihan jalan napas ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari pasien. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dialami Tn. B yang mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif akibat tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas tembuku 1. Asuhan keperawatan dilakukan melalui lima tahap proses keperawatan: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi yang diberikan mencakup latihan batuk efektif serta manajemen jalan napas. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan keluhan produksi sputum, serta peningkatan kemampuan batuk efektif.

Kata Kunci : Bersihan jalan napas tidak efektif, Tuberkulosis paru, Latihan batuk efektif

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBUKU 1

Oleh : Dewa Ngakan Komang Kelaci Bintang Utama

Email : dewabintang897@gmail.com

Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai tindakan keperawatan pada Tn. B dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Tembuku 1. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tingginya kasus tuberkulosis di Indonesia. Tuberkulosis sangat menular dan memerlukan pengobatan jangka panjang serta disiplin tinggi untuk mencegah resistensi obat. Tingginya angka kasus di Indonesia menempatkannya sebagai negara dengan beban TB tertinggi kedua di dunia setelah India. Banyak kasus TB yang tidak terdiagnosis menyebabkan keterlambatan penanganan dan meningkatkan risiko komplikasi serta resistensi obat. Kondisi ini menunjukkan bahwa TB masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang serius, terutama di negara berpendapatan rendah dan menengah. Upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan yang tepat sangat penting untuk menekan penyebaran dan dampak TB di masyarakat. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah Tn. B, pasien berusia 63 tahun dan mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif akibat tuberkulosis. Proses keperawatan dilaksanakan melalui lima tahapan, yakni pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengkajian, Tn. B mengeluh sulit untuk bernafas dikarenakan dahak yang menumpuk dan susah untuk dikeluarkan, yang dibuktikan secara objektif oleh Batuk tidak efektif, Tidak mampu batuk, Sputum berlebih dan Mengi. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001) berhubungan dengan

Hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan pasien mengeluh sulit bernafas, sputum berlebihan, yang tidak efektif, tidak mampu batuk dan terdengar suara mengi. Intervensi keperawatan yang diberikan berfokus pada latihan batuk efektif dan manajemen jalan napas. Semua intervensi dilakukan selama lima hari berturut-turut dengan durasi sesi intervensi selama 30 menit per hari.

Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya perbaikan pada bersihan jalan napas pasien walaupun hanya teratasi sebagian. Batuk efektif meningkat, Pasien tampak sudah tidak kesulitan dalam mengeluarkan sputum lewat batuk, Pasien tampak masih kesulitan untuk bernafas, RR : 22x/menit.

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Tuberkulosis	6
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Tuberculosis	10
C. Problem Tree.....	13
D. Konsep Asuhan Keperawatan pada Tuberkulosis	14
BAB III METODE LAPORAN KASUS	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Laporan Kasus.....	30
B. Pembahasan Laporan Kasus.....	44
C. Keterbatasan Laporan Kasus.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data keperawatan	16
Tabel 2 Analisis Masalah	17
Tabel 3 Intervensi Keperawatan	19
Tabel 4 Definisi Operasional dari Fokus Laporan Kasus	25
Tabel 5 Analisa Data.....	35
Tabel 6 Intervensi Keperawatan	36
Tabel 7 Implementasi Keperawatan	39
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	50
Lampiran 2. SOP Batuk Efektif	51
Lampiran 3. Izin Pengambilan Kasus.....	53
Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Pasien	55
Lampiran 5. Validasi Bimbingan	59
Lampiran 6. Foto Kegiatan	60
Lampiran 7. Bukti Telah Menyelesaikan Administrasi	61
Lampiran 8. Hasil Uji Turnitin	62

DAFTAR SINGKATAN

1. TBC :Tuberkulosis
2. PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia
3. SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
4. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
5. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
6. HB : Hemoglobin
7. DO : Data Objektif
8. DS : Data Subjektif
9. TD : Tekanan Darah
10. N : Nadi
11. RR : *Respiration Rate*
12. S : Suhu
13. LILA : Lingkar lengan atas
14. BB : Berat badan
15. TB : Tinggi badan
16. BAK : Buang air kecil
17. BAB : Buang air besar
18. SMA: Sekolah menengah atas
19. SD : Sekolah Dasar
20. WITA: Waktu Indonesia Bagian Tengah.